Kepekaan *Anopheles sinensis* terhadap perkembangan larva *Wuchereria bancrofti* di laboratorium

Samidjo Onggowaluyo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=79914&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Ruang lingkup dan Cara penelitian : Penelitian kepekaan *Anopheles sinensis* terhadap larva filaria *W. bancrofti* telah dilakukan di Laboratorium Bagian Parasitologi FKUI, Naval Medical Research Unit (NAMRU) No.2 Jakarta dan Laboratorium SPVP Balitbangkes Dep Kes RI Salatiga. Sumber infeksi *W. bancrofti* berasal dari wilayah kecamatan Serpong, Tangerang, Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah mikrofilaria *W. bancrofti* tipe urban yang vektor aktualnya *Culex quinquefasciatus* dapat berkembang dalam *An. sinensis* yang umumnya banyak terdapat pada daerah persawahan di pedesaan. Strain *An. sinensis* berasal dari kepulauan Nias dan dikembangkan-biakan di Laboratorium SPVP Balitbangkes Dep Kes RI Salatiga, sedangkan *Cx. quinquefasciatus* sebagai kontrol telah dikembangbiakkan di Laboratorium NAMRU No. 2 Jakarta. Penelitian ini dimulai dengan infeksi nyamuk *An. sinensis* dan *Cx. quinquefasciatus* dewasa muda dengan mikrofilaria secara per os. Pengamatan perkembangan larva filaria dilakukan melalui pembedahan nyamuk yang telah kenyang darah (full fed) masing-masing 20 ekor pada 1 jam, 3, 6, 9, 12, 15 hari pasca infeksi dan dilakukan 3 kali pengulangan untuk mengetahui : angka infeksi, densitas infeksi, waktu perkembangan larva serta tingkat efisiensi. Pengamatan umur *An. sinensis* dilakukan dengan mengamati jumlah kematian nyamuk setiap hari pasca infeksi pada kelompok nyamuk yang tidak di bedah.

Hasil dan kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan perbandingan angka 'infeksi (68,3% : 56,7%), densitas infeksi (1,2 mikrofilaria/nyamuk : 1,3 mikrofilaria/nyamuk) serta tingkat efisiensi (0,58 : 0,59) pada *An. sinensis* tidak berbeda bermakna dengan *Cx. quinquefasciatus*. Waktu yang diperlukan untuk perkembangan larva filaria seluruhnya(100%) menjadi stadium infeksi pada *An. sinensis* (17 hari) lebih lama daripada *Cx. quinquefasciatus* (15 hari). Umur nyamuk maksimum yang mengisap darah mengandung mikrofilaria pada *An. sinensis* dan *Cx. quinquefasciatus* (26 hari) lebih kecil dari nyamuk yang mengisap darah normal. Keberhasilan *An. sinensis* mengembangkan larva stadium infeksi (L3) serta umur nyamuk yang lebih panjang dari waktu yang dibutuhkan untuk perkembangan larva infeksi dalam penelitian ini, menyebabkan *An. sinensis* dapat dikategorikan sebagai vektor potensial bagi *W. bancrofti*.